

PRAKTIK MEROKOK PADA REMAJA AWAL (10-14 TAHUN) DI DESA DAMARWULAN KABUPATEN JEPARA TAHUN 2012

MIZWAR ANAS ALHADLROMI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : omie_anaz@yahoo.com

ABSTRAK

Umur mulai merokok pada usia anak mengalami peningkatan, demikian pula umur merokok pada usia remaja Sejumlah studi menemukan menghisap rokok pertama dimulai pada usia 11-13tahun, dan 85%-90% sebelum umur 18tahun. Di Desa Damarwulan sendiri didapatkan remaja awal yang sebagian besar merokok. Penelitian ini bertujuan untuk menetahui praktik merokok pada remaja awal (10-14 tahun).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan cara FGD dan wawancara mendalam serta menganalisa dengan menggunakan thematic analysis. Pengumpulan data dari subyek penelitian menggunakan pendekatan key person.

Dari hasil penelitian yang didapat karakteristik subyek penelitian untuk umur berkisar 10-14tahun, masih bersekolah di SD dan SMP. Perilaku merokok yang sebagian besar karena meniru. Pendapat tentang sikap terhadap merokok adalah baik. Motivasi merokok sebagian kecil karena agar dianggap keren dan gaul. Subyek penelitian meniru perilaku merokok dari Kyai, Guru, Kepala Desa, Artis dan teman sebaya. Niat mereka untuk merokok pertama kali timbul yaitu melihat dari tokoh masyarakat, public figure dan teman sebaya yang merokok.

Berdasarkan hasil diatas penulis menyarankan pada orang tua tidak memberikan pengukuh positif ketika remaja merokok dan meningkatkan pemantauan di lingkungannya. Upaya lembaga kesehatan sebaiknya tidak hanya menggunakan pendekatan kognitif, tetapi sentuhan-sentuhan afektional perlu dilakukan. Lembaga Kemasyarakatan sebaiknya membentuk kelompok atau organisasi yang dapat membantu permasalahan remaja salah satunya perilaku merokok dan mengaktifkan kembali Karang Taruna.

Kata Kunci : praktik merokok, remaja

SMOKING PRACTICES AT EARLY ADOLESCENCES (AGE 10-14) IN DAMARWULAN VILLAGE JEPARA REGENCY 2012

MIZWAR ANAS ALHADLROMI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : omie_anaz@yahoo.com

ABSTRACT

The age when a child starts smoking increases so does an adolescent's smoking age. Some studies discovered that the first attempt to smoke a cigarette starts at age 11-13 and for 85%-90% before 18. In Damarwulan Village, most of early adolescents are smoking. This research was to determine smoking practices at early adolescences (age 11 -14).

The design for the research was qualitative approach method using FGD and in-depth interview, then thematic analysis to analyze. The data was obtained using key person approach.

From the result, the characteristics of the subjects are age 10 – 14 and still in Elementary or Junior High School. Mostly, they imitate other smokers and think that smoking is something good and cool. The subjects imitate clerics, teachers, Chief of the Village, artists, and their peers. Their first attempt to smoke occurred when they saw community leaders, public figures, and their peers who smoke.

It is recommended that parents shouldn't support the adolescents who smoke and increase the monitoring in the surroundings. The health institution should use not only cognitive approach but also affection approach. Community organizations should create groups or organization to cope with problems faced by the teenagers and reactivate youth community organization (Karang Taruna)

Keyword : praktik merokok, remaja